

PENDAMPINGAN MUTU PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA AL FADILAH CIKEUSIK KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

Ende¹, Suci Aprilyati Ruiyat²

¹Universitas Bina Bangsa

²Universitas Setia Budhi

E-mail: endefokus@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :10-07-2024

Revised :20-07-2024

Accepted: 31-07-2024

Key words:

Accompaniment,
Learning

DOI:10.62335

ABSTRACT

Early childhood education aims to shape children's character, skills and basic knowledge. RA Al Fadilah Cikeusik in Pandeglang Regency is committed to providing a mentoring programme to improve the quality of learning. Six teachers participated in this mentoring programme. The programme aims to ensure that all children receive a high-quality education that supports their best development. Learning quality mentoring in RA Al Fadilah is carried out through several stages, namely Initial training, Direct Guidance, Evaluation. Mentoring in RA Al Fadilah shows significant results in improving early childhood learning. Improvements in teacher understanding, application of teaching methods, use of teaching media, quality of interaction, lesson planning, and parent participation are all evidence that the programme has successfully achieved its goals. Therefore, the programme can be used as a model to improve early childhood education elsewhere.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini bertujuan membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan dasar anak-anak. RA Al Fadilah Cikeusik Kabupaten Pandeglang berkomitmen untuk menyediakan program pendampingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Enam guru mengikuti pendampingan ini. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua anak menerima pendidikan berkualitas tinggi yang mendukung perkembangan terbaik mereka. Pendampingan

mutu pembelajaran di RA Al Fadilah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pelatihan Awal, Bimbingan Langsung, Evaluasi. Pendampingan di RA Al Fadilah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran anak usia dini. Peningkatan pemahaman guru, penerapan metode pengajaran, penggunaan media ajar, kualitas interaksi, perencanaan pembelajaran, dan partisipasi orang tua adalah semua bukti bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya. Oleh karena itu, program ini dapat digunakan sebagai model untuk meningkatkan pendidikan anak usia dini di tempat lain.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan dasar anak-anak. RA Al Fadilah Cikeusik Kabupaten Pandeglang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui program pendampingan. Pendampingan ini diikuti oleh enam guru. Pendampingan difokuskan pada pengembangan keterampilan pengajaran, penggunaan media ajar, serta peningkatan partisipasi orang tua. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan bermutu yang mendukung perkembangan optimal mereka.

Mutu pendidikan anak usia dini mengacu pada berbagai aspek yang mencakup lingkungan belajar, metode pengajaran, keterampilan guru, dan keterlibatan orang tua. Barnett (2011) menyatakan bahwa pendidikan bermutu pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak secara signifikan. Pendampingan mutu pembelajaran merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Di RA Al Fadilah Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, pendampingan ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sejak dini. RA Al Fadilah telah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, termasuk kurangnya pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif, minimnya penggunaan media ajar yang bervariasi, serta rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak.

Mutu pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh mutu pendidik/guru dalam mengajar. Guru yang kompeten dan terlatih mampu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Menurut Bowman, Donovan, dan Burns (2001), kualitas guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, program pendampingan di RA Al Fadilah difokuskan pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan intensif dan bimbingan langsung di kelas.

Pendampingan mutu pembelajaran di RA Al Fadilah juga bertujuan untuk memperbaiki penerapan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut Darling-Hammond (2000), metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Pendampingan ini melibatkan pengenalan berbagai metode pengajaran yang telah terbukti efektif, serta bimbingan dalam penerapannya di kelas.

Selain itu, penggunaan media dan alat ajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan anak sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Siraj-Blatchford (2010) menyatakan bahwa media dan alat ajar yang tepat dapat memperkaya proses pembelajaran dan mendukung berbagai gaya belajar anak. Dalam program pendampingan ini, guru-guru di RA Al Fadilah diajarkan cara memanfaatkan berbagai media dan alat ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Partisipasi orang tua dalam proses pendidikan juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini. Henderson dan Mapp (2002) menemukan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar anak. Oleh karena itu, program pendampingan di RA Al Fadilah juga mencakup kegiatan yang melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dan di sekolah.

Evaluasi dan penilaian yang tepat juga menjadi fokus dalam pendampingan mutu pembelajaran ini. McLachlan, Fleer, dan Edwards (2013) menekankan pentingnya penilaian yang komprehensif untuk memahami kebutuhan dan perkembangan setiap anak. Dalam program ini, guru-guru diberikan pelatihan tentang teknik penilaian yang efektif dan cara menggunakan hasil penilaian untuk perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

Hasil dari program pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak di RA Al Fadilah. Menurut penelitian Barnett (2011), peningkatan kualitas pendidikan pada usia dini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi perkembangan kognitif dan sosial anak.

Dengan demikian, pendampingan mutu pembelajaran di RA Al Fadilah Cikeusik merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan mutu pembelajaran di RA Al Fadilah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Pelatihan Awal:** Guru-guru menerima pelatihan intensif mengenai konsep dan praktek terbaik dalam pendidikan anak usia dini.
2. **Bimbingan Langsung:** Pendampingan di kelas dilakukan untuk mengobservasi dan memberikan umpan balik langsung kepada guru.
3. **Evaluasi Berkala:** Dilakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan dan memberikan rekomendasi perbaikan.
4. **Partisipasi Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan melalui pertemuan dan kegiatan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan berlangsung di ruang sekolah RA Al Fadilah selama tiga hari. Titik fokus pendampingan yaitu berkaitan dengan konsep pembelajaran anak usia dini, metode pengajaran anak usia dini, interaksi guru dengan anak, penggunaan media ajar, perencanaan pembelajaran, serta partisipasi orang tua. Pemilihan fokus pendampingan mengacu kepada teori pembelajaran anak usia dini dan instrumen akreditasi paud. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan di RA Al Fadilah.



Gambar 1 Kegiatan Pendampingan Di Al Fadilah

Langkah awal pendampingan dimulai dengan melakukan pengukuran kemampuan awal guru melalui pemberian tes terkait aspek penting dalam pembelajaran seperti konsep pembelajaran anak usia dini, metode pengajaran anak usia dini, interaksi guru dengan anak, penggunaan media ajar, perencanaan pembelajaran, serta partisipasi orang tua. Tes awal pendampingan berlangsung hanya 30 menit. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan selama tiga hari. Materi pendampingan dilaksanakan mengikuti dengan rencana materi pendampingan yang sudah di susun serta mengacu kepada hasil tes awal. Proses pendampingan juga melibatkan perwakilan orang tua.

Pendampingan berjalan interaktif serta penuh astusias dari peserta. Dalam rangka mengukur efektifitas kegiatan pendampingan maka dilakukan *post test*. Post test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah kegiatan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pemahaman guru terhadap mutu pembelajaran sebelum dan setelah pendampingan.

Tabel 1 Hasil Pra Test dan Post Test Kegiatan Pendampingan

Aspek Pembelajaran	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pemahaman konsep pembelajaran	60%	90%
Metode pengajaran anak usia dini	54%	80%
Interaksi guru dengan anak	60%	93%
Penggunaan media ajar	45%	80%
Perencanaan pembelajaran,	57%	83%
Partisipasi orang tua	60%	90%

Pemahaman Konsep Pembelajaran

Setelah pendampingan, pemahaman guru mengenai konsep pembelajaran meningkat dari 60% menjadi 90%. Pelatihan intensif dan bimbingan langsung berhasil memperdalam pemahaman guru tentang prinsip-prinsip dasar pembelajaran anak usia dini. Menurut Bowman et al. (2001), pemahaman yang baik mengenai konsep pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Penerapan Metode Pengajaran

Penerapan metode pengajaran yang efektif meningkat dari 54% menjadi 80% setelah pendampingan. Guru-guru kini lebih terampil dalam mengimplementasikan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Darling-Hammond (2000) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi pedagogis guru.

Kualitas Interaksi Guru-Siswa

Kualitas interaksi antara guru dan siswa mengalami peningkatan dari 60% menjadi 93%. Guru-guru lebih mampu membangun hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa, yang berdampak pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Interaksi yang positif ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak (Pianta, 2003).

Penggunaan Media Ajar

Penggunaan media dan alat ajar yang lebih bervariasi dan efektif meningkat dari 57% menjadi 83%. Guru-guru dilatih untuk memanfaatkan berbagai media dan alat ajar yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Menurut Siraj-Blatchford (2010), penggunaan media yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan mendukung berbagai gaya belajar.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari 57% menjadi 83% setelah pendampingan. Guru-guru lebih baik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Perencanaan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kemampuan mereka (Epstein, 2009).

Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam proses pendidikan meningkat dari 60% menjadi 90%. Melalui pertemuan rutin dan kegiatan bersama, orang tua menjadi lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah dan di sekolah. Partisipasi orang tua yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar dan perkembangan anak (Henderson & Mapp, 2002).

KESIMPULAN

Program pendampingan mutu pembelajaran di RA Al Fadilah Cikeusik menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Peningkatan pemahaman guru, penerapan metode pengajaran, penggunaan media ajar, kualitas interaksi, perencanaan pembelajaran, serta partisipasi orang tua menunjukkan bahwa program pendampingan berhasil mencapai tujuannya. Dengan

demikian, program ini dapat dijadikan model untuk peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, W. S. (2011). Effectiveness of early educational intervention. *Science*, 333(6045), 975-978.
- Bowman, B. T., Donovan, S., & Burns, M. S. (Eds.). (2001). *Eager to learn: Educating our preschoolers*. National Academies Press.
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1), 1-44.
- Epstein, A. S. (2009). *Me, you, us: Social-emotional learning in preschool*. HighScope Press.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- McLachlan, C., Fler, M., & Edwards, S. (2013). *Early childhood curriculum: Planning, assessment, and implementation*. Cambridge University Press.
- Pianta, R. C. (2003). *Standardized classroom observations*. Baltimore, MD: Paul H. Brookes Publishing Co.
- Siraj-Blatchford, I. (2010). *Improving developmental outcomes for children: Effective practice in the early years*. Routledge.